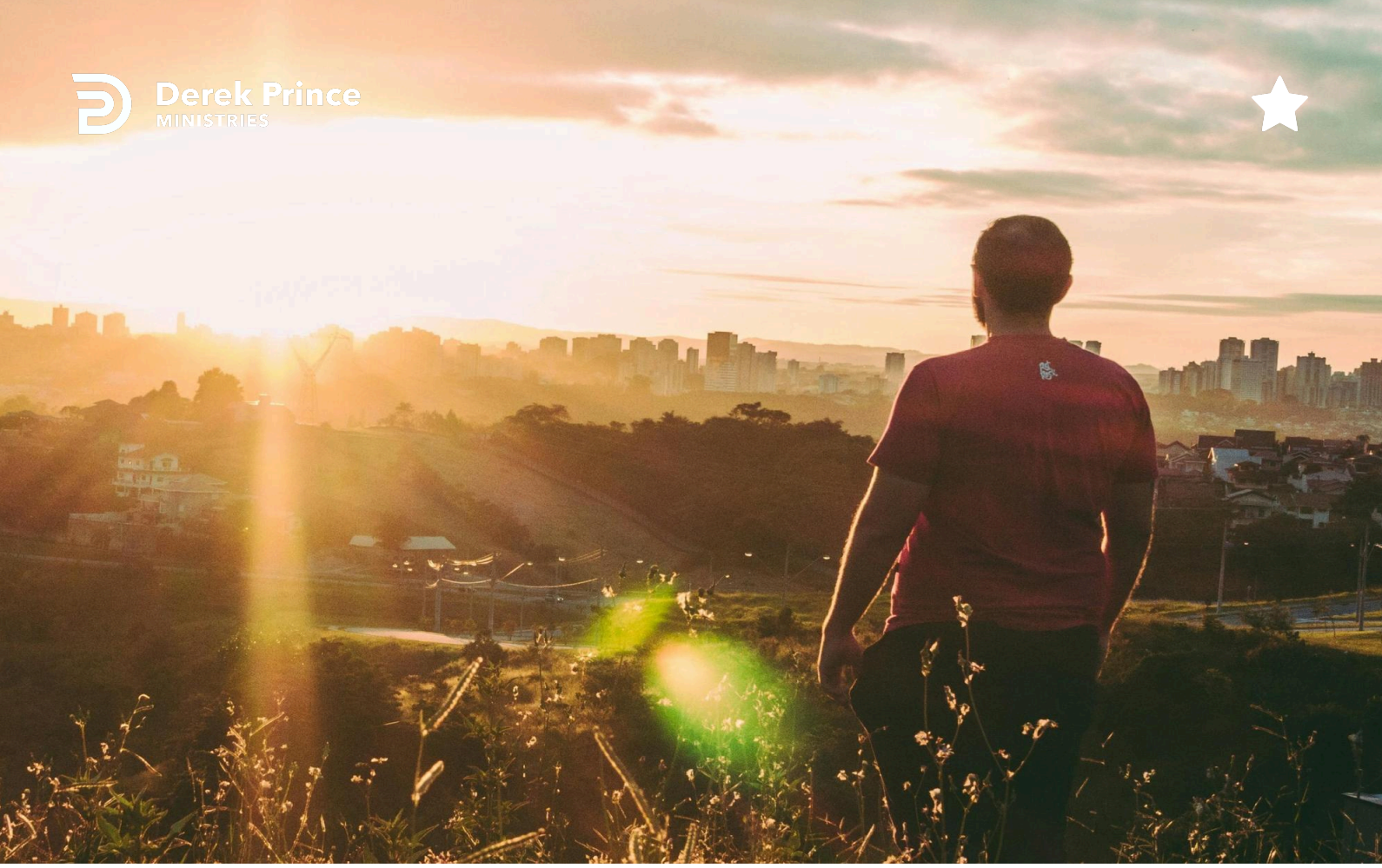

Menyatu dengan Tuhan



Aku sudah menyatu dengan Tuhan dan satu roh dengan Dia (Hari 183)
oleh Derek Prince

Sungguh penting sekali untuk mengerti perbedaan antara roh dan jiwa manusia. Yang dipersatukan dengan Tuhan itu bukanlah jiwa, melainkan roh – dari semula roh manusia memang diciptakan untuk bersekutu dengan Tuhan. Sesungguhnya, roh manusia tak dapat hidup tanpa persekutuan dengan Tuhan. Setelah mengalami regenerasi, barulah roh orang percaya yang lahir baru itu bisa bersatu dengan Tuhan.

Baiklah kita mengingat kembali tiga definisi sederhana mengenai orientasi yang ada pada roh, jiwa dan tubuh manusia. Roh menyadarkan manusia mengenai Tuhan. Jiwa menyadarkan mengenai diri sendiri. Dan tubuh menyadari dunia di sekitarnya.

Apabila roh manusia dipersatukan kembali dengan Tuhan, roh yang dihidupkan kembali itu berfungsi seperti sebuah pelita.

Setelah dipenuhi Roh Kudus pelita itu menerangi hati manusia yang tadinya gelap dan jauh dari Tuhan. Perlu diingat, semasa penulisan Alkitab itu, bahan bakar untuk semua pelita yang dipakai adalah minyak zaitun. Dan minyak zaitun selalu menjadi lambang dari Roh Kudus.

> "Roh manusia adalah pelita TUHAN, yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya." (Amsal 20:27)

Apabila roh manusia kembali menyatu dengan Tuhan dan Roh Kudus mulai masuk dan mengisi bahan bakar pelita itu, maka pelita dalam hati manusia (rohnya) menjadi terang dan menerangi batiniahnya. Sejak itu ia tidak lagi berada dalam kegelapan.

Renungan

Transkrip: WD-B097-183-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

© 2008 — Derek Prince Ministries - International®


“Kehidupan Kristen bukan hanya manis dan musik kecapi. Setiap orang Kristen yang berkomitmen akan menemukan peperangan sebagai bagian dari pengalaman keseluruhannya.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark